

Analisis Implementasi Pembelajaran Inklusi Di TK ABA Bebekan

Oleh:

Laila Rohma Larasati Nim 208620700030

Luluk Iffatur Rocmah, SS. M.Pd.

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2024



Pendahuluan

Di era yang semakin progresif ini, pembelajaran inklusif telah menjadi isu penting dalam dunia pendidikan. Permendiknas No.70. Tahun 2009 tentang Pendidikan Inklusif bagi Siswa Penyandang Disabilitas dan Potensi Intelegensi atau Bakat Khusus, pasal 3 ayat (2) menetapkan bahwa di satuan pendidikan tertentu, siswa dengan disabilitas fisik, emosional, mental, sosial, atau kecerdasan khusus berhak mendapatkan Pendidikan inklusif sesuai dengan kebutuhandan kemampuan mereka . Pembelajaran inklusi adalah suatu system yang memberikan Pendidikan pada tingkat yang memungkinkan semua siswa, yang masing-masing memiliki kapasitas dan bakat intelektual atau bakat khusus yang berbeda, untuk berpartisipasi dalam pembelajaran dan membaca lingkungan Pendidikan yang terintegritas. Pembelajaran inklusi bertujuan untuk memastikan bahwa setiap individu, termasuk mereka yang memilikikebutuhan khusus, mendapatkan kesempatan yang sama dalam pendidikan Menurut Aliyah menyatakan bahwa anak-anak yang dikondisikan untuk mengembangkan kreativitasnya prasekolah memiliki kecenderungan yang lebih tinggi untuk menjadicerdas melalui gambar, permainan edukatif, dan kebebasan berfikir dan bertindak [15]. Hasil kajian longitudinal bidang psikologi perkembangan menunjukkan bahwa kondisi awal perkembangan mempengaruhi perilaku, sikap, dan cara berfikir seseorang saat dewasa. Berdasarkan pendapat tersebut, menunjukkan bahwasannya Pendidikan usia dini sangat penting bagi perkembangan anak. Pada Era ini sudah banyak lembaga-lembaga PAUD yang menerima anak inklusi akan tetapi belum memenuhi standar pendidikan inklusi itu sendiri atau anak-anak tidak menerima pelayanan yang sesuai dengan karakteristik unik yang dia alami. Di mana banyak lembagaPAUD yang menerimasiswa berkebutuhan khusus masih belum mengimplementasikan pendidikan inklusif kepada anak-anak mereka, oleh karena itu dalam penelitian ini akan dibahas terkait dengan Analisis Implementasi Pembelajaran Inklusi di TK ABA Bebekan. TK ABA Bebekan merupakan salah satu sekolah yang ada di Bebekan Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo, yang telah menerapkan Pendidikan inklusi dan telah ditunjuk sebagai sekolahpercontohan Lembaga Pendidikan Inklusi PAUD. Dari penjelasan diatas beberapa hal yang juga harus diperhatikan oleh sekolah yang baru menerapkanpembelajaran inklusif ialah penyesuaian kurikulum, penggunaan teknologi Dikarenakan adanya keterbatasan pemahaman serta pengetahuan tentang penyesuaian kurikulum, penggunaan teknologi pendidikan dan pembentukan lingkungan belajar yang inklusif menjadi hambatan bagi lembaga Pendidikan yang ingin menerapkan program Pembelajaran inklusi. Jadi, tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan implementasi pembelajaran inklusi mencakup penyesuaian kurikulum yang ada di TK ABA Bebekan, penggunaan teknologi pembelajaran inklusi dan pembentukan lingkungan belajar yang inklusif di TK ABA Bebekan.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Bagaimanakah implementasi pembelajaran inklusi di TK ABA Bebekan ?

Bagaimanakah Teknologi Pembelajaran Inklusi di TK ABA Bebekan ?

Bagaimanakah Lingkungan Pembelajaran Inklusi di TK ABA Bebekan ?

Tujuan Penelitian

- Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan implementasi pembelajaran inklusi mencakup penyesuaian kurikulum yang ada di TK ABA Bebekan, penggunaan teknologi pembelajaran inklusi dan pembentukan lingkungan belajar yang inklusif di TK ABA Bebekan. Hasil Analisis Implementasi Pembelajaran Inklusi di TK ABA Bebekan ini diharapkan menjadi acuan atau referensi lembaga pendidikan yang akan mulai menerapkan program pembelajaran inklusi.

Metode

- Penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, yang menurut Mukhtar adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan teori atau pengetahuan tentang penelitian pada suatu titik waktu. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan penjelasan yang tepat tentang fakta-fakta dan karakteristik subjek yang diteliti. Penelitian kualitatif deskriptif secara jelas dan tepat mendefinisikan apa yang penting dalam tujuan yang ingin dicapai. Informasi dari draft laporan dapat disusun dan disajikan dalam format naratif. Penelitian ini akan dilaksanakan di TK ABA Bebekan Taman Sidoarjo

Hasil dan Pembahasan

Dari hasil penelitian diperoleh data sebagai berikut, di sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal Bebekan implementasi pembelajaran inklusi sudah mulai dilakukan sedari awal penerimaan peserta didik baru, mulai dari pendaftaran hingga masa taaruf 1 dan 2 atau PPDB. Pada masa PPDB ini pemetaan anak inklusi dengan reguler telah dilakukan sebagai salah satu upaya asesmen atau identifikasi terhadap anak inklusi. Sehingga akan dapat lahir sebuah kurikulum yang tepat diantaranya ialah PPI. Kurikulum yang ada disekolah telah sesuai dengan kurikulum saat ini yaitu kurikulum Merdeka, Dan kurikulum Merdeka ini sejalan dengan Pendidikan inklusif yaitu Pendidikan yang menerima apapun latar belakang anak termasuk ABK serta pembelajaran disesuaikan dengan potensi yang dimiliki oleh anak didik serta irama perkembangan pada setiap individu anak. Kurikulum. dalam implementasi pembelajaran ialah Penggunaan teknologi didalam pembelajaran itu sendiri. Beberapa hal lain yang perlu diperhatikan dalam Implementasi Pembelajaran Inklusi ialah Penggunaan teknologi ini dapat berbentuk pengaksesan computer, jaringan informatika, dan multimedia. Dari teknologi tersebut dapat memberikan akses kepada semua untuk belajar baik anak ABK atau Non ABK. Beberapa hal lain yang perlu diperhatikan ialah Implementasi Pembelajaran Inklusi ialah Lingkungan belajar inklusif dengan tujuan Lingkungan pembelajaran PAUD yang inklusif memastikan bahwa semua anak dalam lingkungan PAUD dihargai, tanpa memandang latar belakang agama, budaya, atau kelas sosial ekonomi, termasuk anak berkebutuhan khusus.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian di TK ABA Bebekan, Sepanjang. Bahwa dalam implementasi pembelajaran inklusi mencakup penyesuaian kurikulum yang ada di TK ABA Bebekan, penggunaan teknologi pembelajaran inklusi dan pembentukan lingkungan belajar yang inklusif di TK ABA Bebekan. Kurikulum yang digunakan disana ialah kurikulum Merdeka dengan menggunakan 2 model pembelajaran yaitu model pembelajaran arena dan model pembelajaran talent. Yang mana sebelum dilakukannya penyesuaian kurikulum dilakukan beberapa proses seperti identifikasi anak, asesmen setelah itu baru dilakukan penyesuaian kurikulum. Yang mana dapat kita lihat dari awal masuknya anak hingga adanya penilaian atau evaluasi. TK ABA Bebekan menerima segala jenis Anak berkebutuhan khusus diantaranya saat ini ialah ADHD, ASD, dan DOWN SINDROM. Didalam proses implementasi pembelajaran inklusi di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Bebekan juga mencakup teknologi pembelajaran inklusif serta lingkungan pembelajaran yang inklusif. Agar Lingkungan pembelajaran inklusi tercapai TK ABA Bebekan menyediakan 2 ruang terapi untuk anak-anak inklusi dengan tujuan anak-anak inklusi dapat berkembang lebih baik lagi serta lebih nyaman disekolah.

